

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan peneliti, penerapan metode Herbart oleh guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Banjar Kemantren I Sidoarjo dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terbukti langkah-langkah metode Herbart telah diterapkan dengan cukup baik. Hanya saja penerapannya belum secara maksimal dikarenakan masih ada poin-poin yang belum terealisasi dengan benar. Hal ini juga sesuai dengan hasil angket siswa, yang dapat dilihat dari hasil analisis data melalui prosentase diperoleh sebesar 76,6% dan berada pada standar 76% -100% yang tergolong baik.
2. Mengenai pemahaman siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket bahwa kondisi tersebut dapat dibuktikan dari siswa yang rata-rata jawabannya A menghasilkan 78,2% dan berada pada standar prosentase 76%-100% yang tergolong baik.

3. Dari kajian yang ada, dapatlah diketahui bahwa adanya peranan penerapan metode Herbart dalam pemahaman siswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment yakni 0,510, jika r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1 %, terbukti r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang berarti diterimanya H_a yaitu adanya peran penerapan metode terhadap peningkatan pemahaman siswa, dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang, sebagaimana termasuk dalam daftar tabel interpretasi “ r ” product moment besarnya “ r ” product moment antara 0,41-0,60 maka variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.

B. Saran-Saran

Setelah penulis simpulkan sebagaimana tersebut di atas, maka sumbangan pemikiran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Hendaknya bapak kepala sekolah SDN Banjar Kemantren I Sidoarjo untuk selalu mengadakan inovasi baru mengenai profil pendidikan, pemenuhan saran dan prasarana sekolah guna menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas lagi.
2. Hendaknya guru itu menggali dulu pengalaman dan kemampuan yang sudah dimiliki siswa melalui tes lisan atau tertulis sebelum menyampaikan materi berikutnya atau dengan cara mengaitkan aktifitas belajar siswa dengan kemampuan dan pengalaman yang sudah dimiliki siswa dan juga memberi

kesempatan siswa untuk membandingkan apa yang dipelajari sekarang dan kemampuan dari pengalaman yang telah dimiliki serta mendorong siswa berfikir kritis dengan cara menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

3. Mengingat tugas guru yang bukan hanya mengajar melainkan juga mendidik dan membimbing siswa yang mempunyai latar belakang tertentu dan berbedabeda, maka sebaiknya seorang guru itu melakukan langkah-langkah yang ada dalam metode Herbart, salah satunya adalah memberikan appersepsi, seorang guru dapat dengan mudah mengidentifikasi sampai di mana penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan juga akan diketahui tingkat pemahaman siswa sebelum mengikuti pelajaran.
4. Kepada seluruh orang tua siswa untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pemenuhan pendidikan putra-putrinya, juga mengawasi dan selalu membimbing agar siswa mau terus belajar. Jadi pendidikan siswa tidak sepenuhnya dilimpahkan kepada lembaga sekolah, tetapi perhatian dan kerjasama orang tua sangat diperlukan.
5. Bagi siswa hendaklah lebih aktif, kreatif dan berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam agar dapat meraih hasil belajar yang maksimal.